

Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro	Vol. 7 No. 1	Edition: Oktober 2024 – April 2025
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R</a>	
Received : 24Oktober 2024	Revised: -----	Accepted: 30 April 2024

## **PENGARUH PEMBERIAN MADU DAN JINTAN HITAM TERHADAPPENINGKATAN PRODUKSI ASI PADA IBU NIFAS DI KLINIK PRATAMA BERTHA MABARHILIR TAHUN 2024**

**Tetty Junita Purba<sup>1</sup>, Gf.Gustina Siregar<sup>2</sup>, Dea Anisa Putri Depari<sup>3</sup>**

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail : [tettyjunitapurba@gmail.com](mailto:tettyjunitapurba@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*According to UNICEF 2020, breastfeeding is beneficial for both the mother and the child because it can assist in the brain development of the child, shield the child from infections, lower the risk of obesity and other diseases, and shield the mother from breast and ovarian cancer. In Indonesia, exclusive breastfeeding was only 67.9 percent in 2022, which is lower than the 69.7 percent breastfeeding coverage rate in 2021. This target has not yet met the national goal of implementing exclusive breastfeeding, which is 80 percent (WHO, 2023). Therefore, honey and black cumin must be given to try to increase breast milk production. At the Bertha Mabar Hilir clinic in 2024, the purpose of this study is to investigate the impact of administering honey and black cumin on the rate of breast milk production. This kind of research is quasi-experimental and uses a pretest- posttest design with only one group. Total sampling was done, with 12 mothers who had given birth on the 14th day. It was obtained from postpartum mothers whose breast milk did not flow smoothly before 7 people (58.4%) to after none (0%), and there was an increase in the mean value of 3.17 from postpartum mothers whose breast milk did flow smoothly before 5 people (41.6%) to after 12 people (100%). A p-value of (0.00) (0.05) was obtained from the Paired Simple T-test, indicating that giving honey and cumin to postpartum mothers significantly increased the production of breast milk.*

**Keywords** : Honey and black cumin, increasing breast milk production, postpartum mothers are the

### **1. PENDAHULUAN**

Pemberian ASI baik pada bayi memiliki sumber komposisi yang seimbang karena ASI adalah asupan terbaik bagi tumbuh kembang bayi, Oleh karena itu, disarankan agar para ibu memberikan ASI eksklusif kepada anaknya. Menurut Kemenkes 2021 ASI adalah sumber asupan nutrisi

yang tak tenilai harganya ASI eksklusif yang diberikan pada bayi usia 0 hingga 6 bulan berperan penting dalam menunjang tumbuh kembang dan kesehatan bayi baru lahir. (Kemenkes, 2021)

Menurut data World Health Organization 2021 memaparkan bahwa pemberian ASI eksklusif secara global yaitu 44% diseluruh

dunia, hal ini belum mencapai target cakupan pemberian asi eksklusif di dunia yaitu sebesar 50% (WHO, 2021). Di Indonesia pemberian ASI eksklusif pada tahun 2022 tercatat hanya 67,9% angka ini mengalami penurunan dibanding cakupan pemberian ASI tahun 2021 sebesar 69,7% target ini belum memenuhi target nasional dalam pelaksanaan ASI eksklusif yaitu sebesar 80% (WHO, 2023).

Badan Pusat Statistika menjelaskan cakupan ASI eksklusif pada provinsi Sumut pada tahun 2021 sebesar 57,88% (BPS, 2021). Sedangkan pada Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2020, cakupan ASI eksklusif sebesar 32,6%, masih lebih rendah dari target provinsi sebesar 56% dan renstra nasional sebesar 80%. (Dinkes Provsu, 2021).

Worlds Health Organization (WHO) serta United Nations Of Children's Fund (UNICEF) merekomendasikan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan tanpa makanan tambahan (WHO, 2021). Menyusui baik bagi ibu dan bayinya karena membantu perkembangan otak yang sehat bagi bayi, menjaga bayi dari infeksi, menurunkan risiko obesitas, penyakit lainnya dan mencegah kanker payudara serta ovarium pada ibu. (UNICEF, 2020).

Jinten hitam dapat menaikkan produksi ASI bagi ibu menyusui dikarenakan Jinten hitam mengandung struktur hormonal dan komponen lipid. karena menunjukkan efek lactagagm. Madu mengandung nutrisi penting, seperti glukosa dan fruktosa, yang dapat memberikan energi

tambahan bagi ibu menyusui. madu juga mengandung hormon dan enzim yang berpotensi merangsang kelenjar susu untuk memproduksi ASI menjadi lebih banyak (Sitiatava, 2012).

Hasil survei awal yang sudah dilakukan oleh peneliti di klinik Pratama Bertha Mabar Hilir pada tanggal 15 Februari 2024. Peneliti mengambil data ibu yang memberi ASI eksklusif pada bulan januari sampai february 2024 sebanyak 12 orang. Berdasarkan survey awal yang ditemukan peneliti di klinik Pratama Bertha Mabar Hilir sehingga peneliti ingin melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Pemberian Madu Dan Jinten Hitam Terhadap Peningkatan Produksi Asi Pada Ibu Nifas Di Klinik Pratama Bertha Mabar Hilir pada Tahun 2024".

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Quasi Eksperimen dengan rancangan penelitian one group pre test and post test design dimana hanya menggunakan satu group subjek penelitian yang diberikan (pretest) untuk mengetahui produksi ASI sebelum diberikan perlakuan, yaitu pemberian madu dan jintan hitam untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas. Setelah pemberian perlakuan selanjutnya akan diberikan kuesioner tentang produksi ASI (posttest) untuk mengetahui kenaikan produksi ASI akibat pemberian madu dan jintan hitam (Riyanto, 2018). Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel secara total sampling yaitu seluruh ibu nifas

yang menyusui hari ke 14 di klinik pratama berthamabar hilir berjumlah 12 orang

### 3. HASIL

Penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Bertha Mabar Hilir. Dalam penelitian ini dilakukan dua kali pengukuran produksi ASI, yaitu sebelum dan sesudah pemberian Madu dan Jintan Hitam Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Nifas.

#### Analisa Univariat

**Tabel 4.1** Distribusi peningkatan produksi ASI Sebelum Dan Sesudah Pemberian Madu dan Jintan Hitam Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Nifas di Klinik Pratama Bertha Mabar Hilir Tahun 2024

Produksi	N	Tidak Lancar	Lancar	Mean	SD
Sebelum	12	7	5	4,5	7,8
Sesudah	12	0	12	7,6	8,8
		58,4%	41,6%		
		0%	100%		

Analisis : Terdapat peningkatan rerata produksi ASI sebelum dan sesudah diberikan Madu dan Jintan Hitam dimana terjadi peningkatan rerata nilai sebesar 3,17. Diperoleh Ibu nifas yang ASI tidak lancar sebelum 7 orang (58,4%) menjadi sesudah tidak ada (0%), dan ibu nifas yang ASI Lancar sebelum 5 orang (41,6%) menjadi sesudah 12 orang (100%).

#### Analisa Bivariat

**Tabel 4.2** Pengaruh Pemberian Madu dan Jintan Hitam Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada

### Ibu Nifas di Klinik Pratama Bertha Mabar Hilir Tahun 2024

Produksi ASI	Mean	SD	Selisih Mean	P Value
Sebelum	4,50	7,98	3,17	0,00
Sesudah	7,67	8,88		

Analisis : Hasil dari uji statistik yang dilakukan nilai  $p = 0,00$  ( $\alpha < 0,05$ ), yang menyatakan adanya pengaruh pemberian madu dan jintan hitam berpengaruh peningkatan produksi ASI pada ibu nifas.

#### Uji Normalitas Data

Peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas data sebelum dilakukannya Uji Bivariat.

Produksi ASI	Shapiro Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Sebelum	.886	12	.106
Sesudah	.900	12	.160

Hasil uji normalitas data Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa rata-rata produksi ASI ibu nifas sebelum dan sesudah mengonsumsi madu dan jintan hitam berdistribusi normal, dengan nilai 0,10 untuk produksi ASI sebelum mengonsumsi madu dan jintan dan 0,16 untuk produksi ASI setelah mengonsumsi madu dan jintan hitam ( $> 0,05$ ).

### 4. PEMBAHASAN

- A. Rerata Peningkatan Produksi ASI Sebelum dan Sesudah Pemberian Madu dan Jintan Hitam pada Ibu Nifas

Hasil analisis didapatkan peningkatan rerata produksi ASI pada ibu nifas sebesar 3,17 sesudah diberikan madu dan jintan hitam dimana rerata produksi ASI putri sebelum diberikan madu dan jintan hitam adalah 4,50 menjadi 7,67 setelah diberikan madu dan jintan hitam. Madu mengandung nutrisi yang penting seperti glukosa dan fruktosa yang dapat memberikan energi tambahan bagi ibu menyusui. madu juga mengandung protein dan bahan kimia yang bisa merangsang memproduksi ASI lebih banyak. Madu merupakan makanan yang sangat baik karena mengandung banyak nutrisi.. Zat yang terkandung dalam madu adalah antibodi. Antibodi yang terkandung dalam ASI juga akan memperkuat daya tahan anak terhadap penyakit yang dapat mrnular. Ibu menyusui yang mengonsumsi madu efektif dalam mencegah kontaminasi parasit pada mulut bayi (Sitiatava, 2012).

Hal ini juga sesuai dengan Febrianti (2018) di RB Citra Insani yang menemukan bahwa rata-rata jumlah ASI yang diproduksi ibu nifas yang mendapat madu adalah 914 mililiter, dibandingkan 799,20 mililiter pada ibu yang mendapat madu sebelum menerimanya. Terdapat pengaruh pemberian madu terhadap ibu menyusui di wilayah kota semarang khususnya peningkatan jumlah ASI yang diproduksi.

#### B. Pengaruh Pemberian Madu dan Jintan Hitam Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Nifas

Hasil uji statistika secara signifikan terdapat pengaruh pemberian madu dan jintan hitam terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu nifas dengan nilai p value 0,00, ( $\alpha < 0,05$ ). Laktagogum adalah obat yang bekerja untuk meningaktaka produksi ASI. Laktagogum tidak begitu terkenal dan umumnya mahal. Hal ini menjadikan perlunya pencarian obat laktagogum elektif. Selain mengonsumsi makanan yang dapat meningkatkan produksi ASI, perawatan payudara secara rutin dan dini juga dapat meningkatkan produksi ASI. Masyarakat di Indonesia mempunyai kebiasaan yaitu memanfaatkan sumber daya alam, seperti hewan dan tumbuhan, sebagai bahan yang berkhasiat obat. Selain itu didukung juga oleh penelitian (Ritonga, 2017) ibu nifas dapat memproduksi ASI lebih banyak dengan mengonsumsi rebusan madu dan jintan hitam.

Sejalan dengan penelitian (Gustina, 2021) yaitu dampak pemberian madu dan jintan hitam yang diberikan kepada ibu nifas untuk meningkatkan produksi ASI menunjukkan bahwa sig. 0,00-0,05 yang menunjukkan bahwa pemberian jintan hitam madu pada ibu menyusui meningkatkan produksi ASI.

## 5. KESIMPULAN

1. Jumlah Ibu nifas mengalami ASI tidak lancar sebelum diberikan perlakuan sebanyak 7 orang (58,4%) menjadi sesudah tidak ada (0%), dan ibu nifas yang ASI Lancar sebelum 5 orang (41,6%) menjadi sesudah

- 12 orang (100%) dan terdapat peningkatan rerata nilai sebesar 3,17
2. Terdapat pengaruh pemberian madu dan jintan hitam terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu nifas dengan  $p$  value 0,00 ( $\alpha$  value < 0,05).
  3. Disarankan agar hasil penelitian ini bisa menjadi bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan ibu Nifas tentang Meningkatkan Produksi ASI Dengan mengkonsumsi madu dan jintan hitam

#### DAFTAR PUSTAKA

- Febriyanti . SNU. 2018 . Cara Alami Meningkatkan Produksi ASI Pada Ibu Nifas Menggunakan Madu. Jurnal SMART Kebidanan, 5 (1). ISSN 2503 – 0388
- Kemenkes RI. (2021). *Unit Pelayanan Kesehatan*. <https://upk.kemkes.go.id/new/ketahui-manfaat-asi-eksklusif-bagi-bayi-dan-ibu>
- Ritonga, F dkk. 2017. Pengaruh Jintan Hitam Terhadap Kelancaran Produksi ASI Pada Ibu Menyusui Di Kelurahan Indra Kasih Kecamatan Medan Tembung Tahun 2017, Jurnal Ilmiah Keklinikan IMELDA, Medan: Stikes IMELDA
- Riyanto, A. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Numed.
- UNICEF. (2020). Support Breastfeeding for a Healthier Planet. <https://www.unicef.org/press-releases/support-breastfeedinghealthier-planet>
- WHO. (2021). Infant and young child feeding. <https://www.who.int/newsroom/factsheets/detail/infant-and-young-child-feeding>
- WHO. (2023). Infant and young child feeding. <https://www.who.int/indonesia/news/events/world-breastfeeding-week/2023>
- Siregar Gustina. Mutiara Dwi Yanti . 2021. Pengaruh Rebusan Jintan Hitam Dengan Madu Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Menyusui Di Desa Sidomulyo Kabupaten Deli Serdang.vol 5 no 2 tahun 2021
- Dinkes Provsu. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara